BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian di Desa Bumianyar Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perceraian dikalangan masyarakat Desa Bumianyar terdapat dua faktor :

   a. Faktor ekonomi

   Faktor ini terjadi karena calon pengantin laki-laki yang akan menempuh hidup baru, mereka tidak mempunyai persiapan yang mantap sebelumnya, sehingga setelah meniti bahtera rumah tangga mereka dihadapkan kepada tuntutan ekonomi keluarga yang merupakan hak mutlak istri yang harus dipenuhi oleh suami.

   Dalam keadaan seperti ini keharmonisan rumah tangga menjadi terganggu yang akhirnya berakibat pada perceraian.

   b. Faktor ketidakcocokan.

   Selain faktor ekonomi, faktor ketidakcocokan juga mendominasi penyebab perceraian di Desa Bumianyar Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan. Hal tersebut ditandai dengan sering terjadinya perselisihan dan pertengakaran antara suami istri dan tidak ada harapan lagi untuk hidup rukun dalam rumah tangga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada saat seperti ini harus ada jalan keluarga yang dapat mengobati suasana tidak sehat sehingga menghidarkan pasangan tersebut dari kehancuran mental dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Jalan keluar itu ialah perceraian.

2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa prestasi belajar PAI anak yang orang tuanya bercerai menunjukkan prestasi kurang. Hal ini terbukti dari 25 orang tua siswa yang bercerai, hanya 8 perceraian orang tua siswa yang tidak membawa pengaruh (baik) terhadap prestasi belajar PAI anak, sedangkan 17 perceraian orang tua siswa membawa pengaruh (jelek).

   Dan berdasarkan hasil score angket dapat diketahui bahwa hanya 7 siswa (28%) dari 25 siswa yang orang tuanya bercerai memiliki prestasi belajar PAI baik, sedangkan 18 siswa (72%) memiliki.prestasi belajar PAI kurang.

3. Berdasarkan hasil anlisa data dapat diketahui bahwa pengaruh perceraian orang tua terhadap prestasi belajar PAI anak di sekolah menunjukkan pengaruh sedang atau cukup, ini telah dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik memperoleh nilai 0,527101633. Hasil tersebut lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Dengan ini dapat diketahui bahwa ada korelasi positif yang signifikansi antara perceraian orang tua dan prestasi belajar PAI anak. 0,527101633 terletak antara 0,40 – 0,70 yang mempunyai arti terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Berdasarkan realitas yang penulis lihat di lapangan, penulis ingin menyumbangkan beberapa saran, yang sebagai berikut :

1. Kepada Kantor Urusan Agama (KUA), khususnya di Tanjung Bumi diharapkan lebih meningkatkan dalam memberi penyuluhan perkawinan terhadap pasangan suami istri terutama bagi pasangan yang kawin di usia muda.
2. Kepada Kepala Sekolah/guru agama diharapkan adanya peningkatan komunikasi dengan para wali murid terutama wali murid yang rumah tangganya berantakan demi meningkatnya prestasi belajar anak, mengingat kurangnya perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar, khususnya prestasi belajar PAI anak
3. Bagi orang tua yang hendak mengawinkan anaknya, diharapkan tidak memandang anak dari kematangan segi seksualnya saja, akan tetapi orang tua hendaknya mempertimbangkan segi lainnya seperti kesiapan mental anaknya karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap kehidupan keluarga yang akan dibinanya.
4. Bagi calon pengantin pria dan wanita sebelum melaksanakan perkawinan hendaknya terlebih dahulu membekali diri dengan pengetahuan yang berhubungan dengan perkawinan, agar kelak mampu mewujudkan keluarga bahagia dan sejahtera.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id